



Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial Terhadap Niat Menabung di Bank Syariah pada Generasi Z

Laila Nadhrotan Naim¹, Siti Fatimah Zahra², Herlitha³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespodensi: lailanadhrotannaim@gmail.com

Diterima: 07-07-2025 | Disetujui: 16-07-2025 | Diterbitkan: 18-07-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and social environment on the intention to save in Islamic banks among Generation Z in the Jabodetabek area. The research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 396 respondents who met the criteria as Generation Z (aged 17–28 years) and did not yet have an Islamic bank account. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that both Islamic financial literacy and social environment have a positive and significant effect on saving intention, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) is 0.393, meaning that 39.3% of the variance in saving intention can be explained by the two independent variables, while the rest is influenced by other factors outside the model. These findings have practical implications for financial institutions, regulators, and educators in developing strategies to enhance Islamic financial inclusion among the younger generation.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Social Environment, Saving Intention, Islamic Bank, Generation Z

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap niat menabung di bank syariah pada Generasi Z di wilayah Jabodetabek. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 396 responden yang memenuhi kriteria sebagai Generasi Z (usia 17–28 tahun) dan belum memiliki rekening di bank syariah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung di bank syariah. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat menabung. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,393 menunjukkan bahwa 39,3% variasi dalam niat menabung dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi lembaga keuangan, regulator, dan pendidik dalam merancang strategi peningkatan inklusi keuangan syariah di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Lingkungan Sosial, Niat Menabung, Bank Syariah, Generasi Z

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

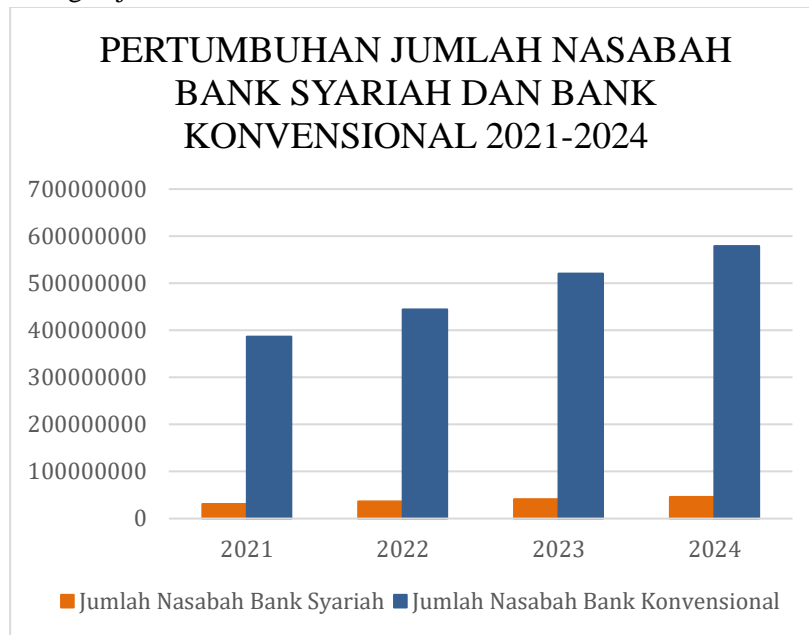
Naim, L. N., Zahra, S. F., & Herlita, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial Terhadap Niat Menabung di Bank Syariah pada Generasi Z. *Indonesia Economic Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.63822/66h8hj96>

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan jenis perbankan modern yang berlandaskan pada aturan-aturan Islam. Bank ini beroperasi dengan menjadikan sistem bagi hasil sebagai prinsip utama dalam seluruh aktivitasnya, termasuk dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun layanan lainnya. Meskipun produk yang ditawarkan serupa dengan bank konvensional, terdapat perbedaan mendasar karena perbankan syariah melarang adanya *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian). Dengan mengutamakan prinsip ini, perbankan syariah berkomitmen untuk menciptakan transaksi yang sesuai dengan hukum Islam, sehingga memberikan manfaat yang adil dan seimbang bagi semua pihak yang terlibat (Rachman et al., 2022).

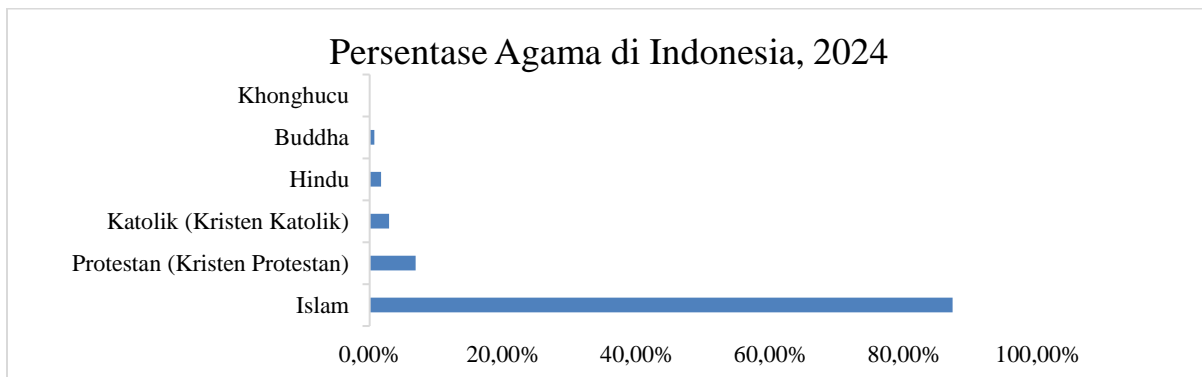
Pemerintah Indonesia mendukung penuh adanya bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan adanya regulasi mengenai perbankan syariah di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 yang kemudian diubah dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang perbankan Indonesia. Selain itu, pemerintah telah menerbitkan peraturan terbaru yang secara khusus mengatur operasional Perbankan Syariah melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 (Ulina & Majid, 2020). Sejak disahkannya Undang-Undang tersebut, memungkinkan bank umum konvensional untuk mengadopsi prinsip syariah atau menjalankan operasional dengan sistem ganda (*dual banking system*), perkembangan bank syariah mengalami percepatan yang pesat. Hal ini didorong oleh kemampuan unit syariah untuk menawarkan produk-produk perbankan syariah yang dikelola secara terpisah (Huda & Nasution, 2014).

Meskipun memiliki pangsa pasar yang besar, pangsa perbankan syariah di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan bank konvensional. jumlah nasabah bank syariah jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah nasabah bank konvensional di Indonesia.



*Grafik 1 Jumlah Nasabah Bank Syariah dan Bank Konvensional
Sumber (LPS, 2024)*

Berdasarkan grafik diatas kontribusi perbankan syariah terhadap keseluruhan pangsa pasar perbankan masih tergolong kecil, Bila dibandingkan dengan bank-bank biasa, bank-bank Islam masih memiliki tingkat minat yang rendah di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini cukup kontras jika mempertimbangkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dari segi sumber daya manusia, mengingat negara ini merupakan rumah bagi populasi Muslim terbesar di dunia (Syahputra, 2021). Kementerian Dalam Negeri melaporkan Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar yaitu sebanyak 245,97 Juta jiwa. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), per semester I 2024 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 282.477.584 jiwa, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 87% penduduk di Indonesia merupakan masyarakat muslim, dapat dilihat juga grafik dibawah ini



Grafik 2 *Persentase Agama di Indonesia, 2024*
Sumber (BPS, 2024)

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia masih menghadapi tantangan yang cukup besar, meskipun negara ini memiliki mayoritas penduduk Muslim. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah dibandingkan bank konvensional. Pentingnya meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah menjadi perhatian yang utama (Febrianto & Ahmad, 2020). Namun masih banyak masyarakat yang kurang memahami layanan dan produk keuangan syariah meskipun sudah memanfaatkannya. Hal ini mengindikasikan perlunya literasi yang lebih intensif mengenai sektor keuangan berbasis syariah (Syaiful Suib & Amelia, 2024).

Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman dan wawasan mengenai konsep, produk, serta praktik keuangan yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam dalam syariah. Hal ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana keuangan dikelola sesuai dengan aturan agama yang melarang riba, memastikan keadilan, dan mendorong keberlanjutan ekonomi berbasis etika (Pratama & Nisa, 2024). Dilansir dari AntaraNews.com hasil survei *National Financial Literacy and Inclusion Survey* (SNLKI) tahun 2024, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 39,11%, jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan konvensional yang mencapai 65,43% (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Literasi yang rendah ini berpotensi memengaruhi pemahaman nasabah terhadap produk dan layanan syariah, yang pada akhirnya berdampak pada niat mereka untuk menabung di bank syariah.

Selain literasi keuangan syariah, lingkungan sosial juga berperan penting dalam memengaruhi niat seseorang untuk menabung di bank syariah. Lingkungan sosial mencakup orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, dan masyarakat sekitar yang dapat membentuk cara berpikir, kebiasaan, serta keputusan keuangan individu. Sejak usia dini hingga dewasa, pengaruh ini muncul melalui komunikasi, dukungan, dan contoh perilaku yang diberikan oleh orang-orang di sekitar. Dalam hal ini, individu cenderung memilih produk keuangan yang sejalan dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan tempat ia berada.

Penelitian yang dilakukan oleh Aswandi (2020) di Desa Bujak, Kecamatan Batukeliang, Lombok Tengah, menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Faktor-faktor seperti dukungan keluarga, perilaku teman sebaya, serta norma yang berkembang di masyarakat menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat dan menjadi salah satu faktor eksternal yang signifikan dalam membentuk kebiasaan menabung di bank syariah.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung di bank syariah, hasil penelitian terbaru justru menunjukkan temuan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2024) terhadap Generasi Z di Jakarta mengungkapkan bahwa variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menabung di bank syariah. Dalam penelitiannya, hanya literasi keuangan syariah, tingkat religiusitas, dan digital marketing yang terbukti berpengaruh secara signifikan, sedangkan lingkungan sosial dan kualitas produk tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap niat menabung di bank syariah pada generasi ini (Zahra, 2024).

Temuan ini menimbulkan pertanyaan baru mengenai relevansi lingkungan sosial dalam membentuk niat menabung di bank syariah, khususnya pada kelompok Generasi Z yang dikenal lebih mandiri, adaptif terhadap teknologi, dan memiliki jaringan sosial yang luas di dunia maya. Kondisi ini menimbulkan gap penelitian, di mana hasil penelitian sebelumnya dan penelitian terbaru menunjukkan hasil yang kontradiktif terkait pengaruh lingkungan sosial terhadap niat menabung di bank syariah.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh lingkungan sosial terhadap niat menabung di bank syariah pada Gen Z, khususnya di wilayah Jakarta Selatan. Hal ini penting untuk mengetahui apakah karakteristik lingkungan sosial Gen Z di kedua wilayah tersebut masih relevan dan berpengaruh dalam membentuk niat menabung di bank syariah, atau justru sudah tidak lagi menjadi faktor signifikan akibat perubahan perilaku dan pola interaksi sosial generasi muda saat ini.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap niat menabung di bank syariah. Dengan begitu peneliti menetapkan judul penelitian yaitu “**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial Terhadap Niat Menabung di Bank Syariah**”. Dengan memahami hubungan antara literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan niat menabung di bank syariah.

METODE PENELITIAN

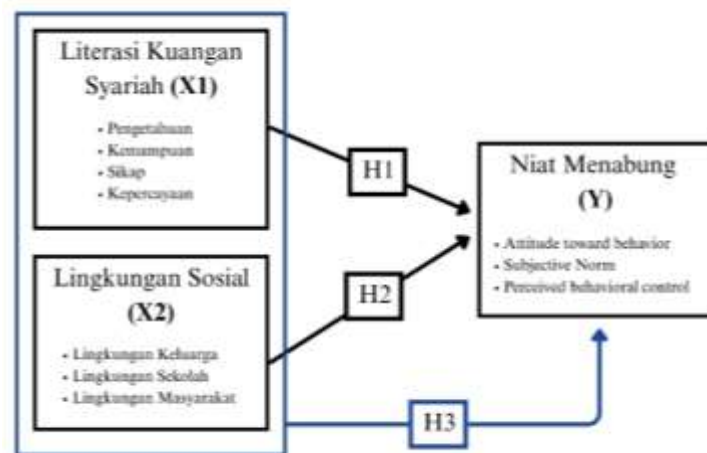
Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai November 2024 hingga selesai. Tempat pelaksanaan penelitian adalah wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) sebagai lokasi utama pengumpulan data.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data numerik dikumpulkan dari populasi atau sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian seperti kuesioner. Metode ini dipilih untuk menguji hubungan antara literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial dengan niat menabung di bank syariah pada Generasi Z di wilayah Jabodetabek. Data primer diperoleh langsung dari tanggapan responden melalui survei, kemudian dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran objektif mengenai pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan landasan teori, temuan penelitian terdahulu, dan mekanisme pengaruh simultan yang telah dijelaskan, Model ini menggambarkan pengaruh literasi keuangan syariah (X1) dan lingkungan sosial (X2) terhadap niat menabung di bank syariah (Y), baik secara parsial (H1 dan H2) maupun simultan (H3). Maka dapat dikembangkan model penelitian seperti pada Gambar berikut,



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Sumber: Diolah peneliti 2025

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z yang berdomisili di wilayah Jabodetabek. Jumlah generasi Z di Jabodetabek pada tahun 2025 sulit ditentukan secara persis karena data yang tersedia bersifat proyeksi dan tidak spesifik untuk Jabodetabek.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 384. Jumlah ini dianggap cukup representatif untuk mewakili populasi Generasi Z di wilayah Jabodetabek dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error 5%.

Teknik Analisis Data

Dalam studi ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for Social Sciences), yang merupakan alat statistik yang andal dan banyak digunakan dalam penelitian sosial.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah proses mengukur seberapa kuat hubungan antara dua atau lebih variabel dan mengindikasikan arah hubungan antara variabel yang tergantung pada variabel independen (Ghozali, 2018). Berikut bentuk persamaan regresi berganda:

$$Y' = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

α = konstanta atau bilangan harga X=0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel bebas

E = tingkat errors

HASIL PENELITIAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.616	2.177		3.039	.003
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.305	.041	.298	7.490	.000
Lingkungan Sosial (X2)	.517	.040	.509	12.810	.000

a. Dependent Variable: Niat Menabung di Bank Syariah (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2025)

Dari hasil pengujian regresi linear berganda tersebut, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu:

$$Y = 6,616 + 0,305 + 0,517$$

Dengan menggunakan persamaan regresi di atas, maka dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel X1, X2 terhadap Y yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 6,616 sehingga dapat disimpulkan jika variabel X1, X2 nilainya 0 atau konstan maka variabel Y bernilai 6,616.
2. Nilai koefisien regresi X1 adalah 0,305 hal ini menunjukkan apabila variabel X1 bertambah satu satuan maka akan meningkatkan Y sebesar 0,305 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi X2 adalah 0,517 hal ini menunjukkan apabila variabel X2 bertambah satu satuan maka akan meningkatkan Y sebesar 0,517 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Uji T

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan uji t. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dilihat dari tingkat signifikansinya yaitu 0,05. Bila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka hipotesis tersebut di terima, sedangkan bila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 ($>0,05$) maka hipotesis tersebut ditolak. Berikut ini hasil dari pengujian uji statistik t yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.616	2.177		3.039	.003
Literasi Keuangan Syariah (X1)	.305	.041	.298	7.490	.000
Lingkungan Sosial (X2)	.517	.040	.509	12.810	.000

a. Dependent Variable: Niat Menabung di Bank Syariah (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2025)

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji parsial (T) yang dimana dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Menabung di Bank Syariah (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap niat menabung dapat diterima.
2. Variabel Lingkungan Sosial (X2) juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa X2 memiliki pengaruh signifikan terhadap Niat Menabung di Bank Syariah (Y). Maka, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara lingkungan sosial terhadap niat menabung dapat diterima.

Hasil Uji F

Menurut Imam Ghozali (2018) uji simultan (bersama-sama) digunakan Uji F yang dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen X secara keseluruhan terhadap variabel Y. Uji F digunakan untuk melihat apakah semua variabel independennya mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Dengan mengidentifikasi F hitung atas F tabel. Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka terjadi pengaruh secara simultan.

Tabel 3 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6780.414	2	3390.207	127.207	.000 ^b
Residual	10473.856	393	26.651		
Total	17254.270	395			

a. Dependent Variable: Niat Menabung di Bank Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X2), Literasi Keuangan Syariah (X1)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 30,249 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Lingkungan Sosial (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat Menabung di Bank Syariah (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap Y dapat diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin terbatas. Berikut ini hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.390	5.162

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X2), Literasi Keuangan Syariah (X1)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,393 atau 39,3%. Artinya, variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Lingkungan Sosial (X_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada Niat Menabung di Bank Syariah (Y) sebesar 39,3%. Adapun sisanya, yaitu sebesar 60,7%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Niat Menabung di Bank Syariah

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai koefisien regresi sebesar 0,305. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap niat menabung di bank syariah

Temuan ini sejalan penelitian sebelumnya (Zahra, 2024), (Awaliah & Lestari, 2023), (Rozikin & Sholekhah, 2020), juga sejalan dengan teori Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, di mana attitude atau sikap individu terhadap suatu perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahamannya (Ajzen, 1991). Semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin positif sikapnya terhadap praktik keuangan syariah, termasuk menabung di bank syariah

Pengetahuan mengenai larangan riba, prinsip keadilan dalam transaksi, dan keunggulan produk perbankan syariah membuat individu lebih yakin dan terdorong untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong minat generasi Z untuk menggunakan layanan perbankan syariah..

1.1.1 Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Niat Menabung di bank Syariah

Berdasarkan hasil uji t, variabel Lingkungan Sosial (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,517. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat menabung di bank syariah. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Awaliah & Lestari, 2023) dan (Yana & Agustina, 2023).

Temuan ini menunjukkan bahwa generasi Z di Jabodetabek cenderung mempertimbangkan opini dan perilaku sosial di sekitarnya saat memutuskan untuk menabung di bank syariah. Dukungan sosial dari lingkungan yang memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai syariah terbukti menjadi pendorong signifikan bagi niat menabung secara syariah.

Pengaruh Literasi keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial terhadap Niat Menabung di Bank Syariah

Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1) dan Lingkungan Sosial (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Niat Menabung di Bank Syariah (Y), dengan nilai signifikansi 0,000 dan F hitung sebesar 127,207. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,393 menunjukkan bahwa 39,3% variasi pada niat menabung dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel independen tersebut, sementara sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Niat Menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman individu mengenai prinsip, produk, dan nilai-nilai keuangan syariah, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa literasi menjadi faktor penting dalam membentuk sikap positif terhadap praktik menabung berbasis syariah.
- 2) Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Niat Menabung di Bank Syariah. Tekanan sosial dari lingkungan, termasuk keluarga, teman, dan komunitas, turut memengaruhi individu dalam mengambil keputusan keuangan. Dukungan sosial yang positif terhadap perbankan syariah mendorong munculnya niat untuk menabung di bank syariah, terutama di kalangan generasi Z.
- 3) Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Niat Menabung di Bank Syariah. Kedua variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 39,3% terhadap variasi niat menabung, sesuai dengan nilai koefisien determinasi (R^2). Hal ini membuktikan bahwa model yang digunakan relevan dalam menjelaskan niat menabung generasi Z di Jabodetabek terhadap bank syariah.

IMPLIKASI

Implikasi Praktis

Bagi lembaga perbankan syariah, asil ini menekankan pentingnya strategi peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda, seperti melalui kampanye edukatif, webinar, atau kerja sama dengan institusi pendidikan. Meningkatkan pemahaman nasabah potensial akan meningkatkan kepercayaan dan niat untuk menggunakan produk bank syariah. dengan melibatkan influencer, tokoh masyarakat, dan keluarga sebagai agen promosi yang dapat menciptakan lingkungan sosial yang mendukung penggunaan layanan keuangan syariah.

Implikasi Akademik

Penelitian ini mendukung validitas Theory of Planned Behavior (TPB) dalam konteks keuangan syariah, khususnya pada generasi Z di wilayah perkotaan seperti Jabodetabek.

Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan yang ingin mengkaji pengaruh variabel psikologis dan sosial lain, seperti persepsi manfaat, kepercayaan terhadap institusi syariah, atau pengaruh media digital terhadap niat bertransaksi syariah.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil dan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, antara lain:

- 1) Keterbatasan pada cakupan wilayah responden. Penelitian ini hanya dilakukan pada generasi Z yang berdomisili di wilayah Jabodetabek. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas, seperti generasi Z di daerah lain atau kelompok usia yang berbeda.
- 2) Penggunaan metode kuantitatif secara tunggal. Pendekatan kuantitatif melalui kuesioner memang memberikan gambaran statistik yang objektif, namun tidak menggambarkan secara mendalam alasan psikologis atau kultural yang mendasari niat menabung responden.
- 3) Tidak memasukkan variabel moderasi atau mediasi. Penelitian ini belum mengkaji variabel lain yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara literasi keuangan syariah, lingkungan sosial, dan niat menabung, seperti kepercayaan terhadap bank syariah atau persepsi risiko.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya dan pihak terkait:

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan karakteristik responden, agar hasil penelitian dapat lebih mewakili populasi yang lebih luas, termasuk generasi Z di luar Jabodetabek atau kelompok usia lainnya.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan kualitatif, seperti wawancara mendalam atau focus group discussion (FGD), untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai motivasi dan hambatan menabung di bank syariah.
- 3) Disarankan untuk menambahkan variabel lain dalam model penelitian, seperti persepsi kemudahan penggunaan layanan, kepercayaan terhadap lembaga, atau peran media sosial, sebagai variabel mediasi atau moderasi guna memperkaya analisis.
- 4) Bagi praktisi perbankan syariah, hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan dasar dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan sesuai karakteristik generasi Z, khususnya dalam meningkatkan edukasi keuangan syariah dan pengaruh sosial positif di lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1*, 438–459. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Al-islam, H., & Arif, S. (2023). The Influence of Social Environment, Religiosity, and Customer Knowledge on Saving Decisions with Wadi'ah Contracts at Bank Muamalat Indonesia Tulungagung Sub-Branch. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 327–344. <https://doi.org/10.36908/isbank.v8i2.600>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: dari teori ke praktik*.

- Aswandi, B. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Bujak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah Ntb)*. 1–91.
- Awaliah, A., & Lestari, B. A. H. (2023). *The Influence of Sharia Financial Literacy and Social Environment on the Interest in Saving at Sharia Banks. 1*.
- Banowati, M. M., & Sholeh, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 15(1), 20–26. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i1.20299>
- BPS. (2024). *Agama di Indonesia, 2024*. <https://samarindakota.bps.go.id/id/statistics-table/1/MzIOIzE=/agama-di-indonesia-2024.html>
- Chadha, V. K. (2006). *Sample size determination in health studies*. 55–62.
- Febrianto, G. T., & Ahmad, F. G. (2020). Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Literasi. *Al-Mutharahah*, 17(1), 130–150.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*.
- Hambali, M. Y. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi*. 7. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/95712>
- Hamlik, O. (2001). *Proses Belajar Dan Mengajar*.
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2014). *CURRENT ISSUES LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. Kencana.
- Lahuri, S. bin, Adillah, E. R., & Zuhroh, A. A. (2023). the Influence of Religiosity and Social Environment on the Intention To Save Darussalam Gontor University Lecturers in Sharia Bank. *MALIA: Journal of Islamic Bankng and Finance*, 7(2), 129–144.
- LPS. (2024). *Laporan Kelembagaan LPS*. <https://lps.go.id/laporan-kelembagaan-lps-triwulan-i-dan-ii-2023/>
- Nawi, F. A. M., Daud, W. M. N. W., Ghazali, P. L., Yazid, A. S., & Shamsuddin, Z. (2018). Islamic Financial Literacy: A Conceptualization and Proposed Measurement. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 629–641. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i12/5061>
- Nugraheni, P., & Widyani, F. N. (2020). A study of intention to save in Islamic banks: the perspective of Muslim students. *Journal of Islamic Marketing*, 12(8), 1446–1460. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2019-0233>
- Nurjannah, D., Mukhlis, I., & Murwani, F. D. (2023). The Effect of Religiosity, Social Environment, and Government Support on The Intention of MSMEs to Saving at Islamic Bank in Malang City. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 3(1), 324–332. <http://ije3.esc-id.org/index.php/home/article/view/147%0Ahttps://ije3.esc-id.org/index.php/home/article/download/147/153>
- OJK. (2020). *Literasi Keuangan*. OJK. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.asp>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah.>
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). Literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap ekonomi yang

- akan datang. *Jurnal Rumpun Manajemen ...*, 1(3), 514–519.
- Priyatno, D. (2022). *OLAH DATA SENDIRI ANALISIS REGRESI LINIER DENGAN SPSS DAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL DENGAN EVIEWS*.
- Purwanto. (2019). Variabel Dalam Pendidikan. *Teknodik*, 10(18), 1–20.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Purwanto, M. N. (2011). *Ilmu pendidikan, teoretis dan praktis*.
- Rachman, A., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 352–365.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).9505](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).9505)
- Rosita, M. L. dwi, & Miranti, T. (2023). PROCEEDING ICONIES FACULTY OF ECONOMICS HOW THE SOCIAL ENVIRONMENT MEDIATES FACTORS AFFECTING THE STUDENT ' S INTENTION TO SAVE IN SHARIA BANK ? International Conference of Islamic Economics and Business 9th 2023 International Conference of Islamic Econom. *International Conference of Islamic Economics and Business 9th*, 187–198.
- Rozikin, A. Z., & Sholehah, I. (2020). Islamic Financial Literacy, Promotion, and Brand Image Towards Saving Intention in Sharia Bank. *Iqtishadia*, 13(1), 95. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i1.6489>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>
- Saputra, A. D., & Syariah, S. K. (2021). *Ekonomi dan Keuangan di Indonesia Indeks Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa : Menjembatani Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Keuangan Syariah Indeks Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa : Menjembatani Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. 67(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
<https://ejournal.upnvj.ac.id/JIEFeS/article/view/3292>
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.
<https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Susilowati, F. (2022). *Pengujian Statistik Dengan SPSS*.
- Syah, M. A. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 545–553. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17987>
- Syahputra, A. (2021). Kondisi Ekonomi Syariah Di Indonesia Pasca Mergernya Bank Syariah Bumn. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 5(1), 90–106.
<https://doi.org/10.52490/jeskape.v5i1.1237>
- Syaiful Suib, M., & Amelia, L. (2024). Literasi Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Akselerasi Inklusi Keuangan (Studi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Probolinggo). *Wadiah*, 8(2), 261–284.
<https://doi.org/10.30762/wadiah.v8i2.1449>
- Tulasmi, T., & Mukti, T. (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 239. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1072>
- Ulina, S., & Majid, M. S. A. (2020). a Comparative Analysis of Determinants of Islamic and Conventional Banking Performances in Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(2), 176–

192. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v4i2.5819>

Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan Spss Versi 25*.

Wärneryd, K. E. (1999). The role of macroeconomic psychology. *Applied Psychology*, 48(3), 273–296.
<https://doi.org/10.1080/026999499377484>

Yana, E., & Agustina, A. Y. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus PT. Bank BCA Syariah KC Jatinegara). *Konferensi Nasional Dan Call For Paper*, 296–317.

Zahra, S. F. (2024). Determinants of Z Generation'S Saving Intention in Islamic Banks. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 21–29. <https://doi.org/10.30997/jsei.v10i1.10915>